

Bedah Soal USK (Ujian Sertifikasi Kompetensi) Bidang Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Accurate Online Untuk Guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur II

¹Safri, ²Dian Wijayanti

^{1,2}Prodi Akuntansi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta Timur

E-mail: ¹safrizr@gmail.com, ²dwlumina@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi, dengan tujuan membantu masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam berbagai bidang, terutama bidang akuntansi. Pelatihan dilaksanakan dengan peserta guru-guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur II. Pelatihan dengan bahasan adalah bedah soal Ujian Sertifikasi Kompetensi yang rutin dilaksanakan di SMK dengan menggunakan aplikasi akuntansi Accurate Online. Metode pelatihan adalah dengan ceramah, demonstrasi, praktek langsung menggunakan aplikasi Accurate Online, dan studi kasus dari UKK/USK terdahulu yang diperoleh dari download di internet. Tahapan pelatihan dilakukan dengan tahap awal dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta berupa pre-test dan post-test. Tahap pelaksanaan penyuluhan dengan berdasarkan kasus USK yang sudah diberikan sebelum kegiatan dilakukan. Dari enam (6) pertanyaan yang diberikan melalui pre-test dan post-test, tingkat pemahaman peserta meningkat tidak ada yang tidak paham, tingkat pemahaman peserta meningkat dari cukup paham, menjadi paham dan penambahan dari tidak paham dengan growth sebesar 74% dari tidak paham, menjadi cukup paham, dan menjadi paham dengan growth sebesar 80%

Kata kunci : *USK, PKM, MGMP, Accurate Accounting System*

ABSTRACT

Community service activities are one of the tridharma of higher education, with the aim of helping the community to increase their capacity and skills in various fields, especially the field of accounting. The training was carried out with the participants of the East Jakarta II Accounting MGMP teachers. Training with the topic is the difference in Competency Certification Exam questions that are routinely carried out at SMK using the Accurate Online accounting application. The training methods were lectures, demonstrations, hands-on practice using the Accurate Online application, and case studies from previous UKK/USK obtained from downloads on the internet. The training stages were carried out with the initial stage by distributing questionnaires to participants in the form of pre-test and post-test. The implementation stage of the counselling was based on the USK case that had been given before the activity was carried out.

Of the six (6) questions given through the pre-test and post-test, the level of understanding of the participants increased, no one did not understand, the level of understanding of the participants increased from quite understanding, to understanding and the addition of not understanding with a growth of 74% from not understanding, to quite understanding, and to understanding with a growth of 80%.

Keyword : *USK, PKM, MGMP, Accurate Accounting System*

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah mengubah lanskap pendidikan. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya agar mampu memberikan pembelajaran yang relevan dan berkualitas. Salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut adalah kerjasama antara guru dengan kampus, kampus menyediakan tenaga yang memahami konteks pendidikan dengan latar belakang akademisi dan praktisi

Ujian Sertifikasi Kompetensi (USK) di SMK memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan mempersiapkan lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja. USK memberikan acuan yang jelas mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SMK di setiap bidang keahlian. Hal ini memastikan bahwa lulusan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sertifikat kompetensi yang diperoleh dari USK diakui secara nasional, sehingga memberikan nilai tambah bagi lulusan dalam mencari pekerjaan. USK lebih menekankan pada kemampuan praktik dan Sesuai dengan kebutuhan industri kurikulum dan soal-soal USK dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan industri, sehingga lulusan SMK lebih siap untuk langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. USK seringkali melibatkan pihak industri dalam penyusunan soal dan penilaian, sehingga memastikan bahwa kompetensi yang diuji relevan dengan dunia kerja. Ujian Sertifikasi Kompetensi (USK) Akuntansi, membutuhkan pendampingan dalam mengurai permasalahan-permasalahan terkait soal USK dengan menggunakan Software akuntansi.

Pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, serta membantu meningkatkan kualitas

kehidupan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, termasuk para guru yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam Software akuntansi sehingga membantu dalam mengerjakan soal USK. Selain itu dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan data akuntansi. Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berubahnya tren aplikasi akuntansi yang digunakan pada pembelajaran akuntansi di SMK yang khususnya pada sekolah yang ada di Jakarta, dimana dahulunya menggunakan aplikasi MYOB menjadi menggunakan aplikasi *Accurate Accounting System* yang berbasis *Accurate offline* dan *Accurate Online*. Tentunya perlu kolaborasi dalam mengurai setiap permasalahan-permasalahan atas penerapannya. Pada aplikasi *Accurate* dapat mengimport beberapa data awal dalam bentuk excel, data awal berupa *Chart of Account*, data persediaan, data pelanggan, dan pemasok, dan data aktiva tetap. Atas data tersebut tentu diperlukan pemahaman akan konsep bentuk-bentuk perusahaan (perusahaan perorangan, persekutuan, dan perseroan), konsep akun subsidiary, dan lain-lain

Berdasarkan permasalahan yang terjadi tersebut, dan dalam rangka menambah suplemen ilmu pengetahuan yang aplikatif sesuai dengan dunia industri, sebagai bentuk dari Tri Darma Perguruan tinggi, dan kolaboratif dengan MGMP Akuntansi, maka dipandang perlu untuk dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan untuk membantu meningkatkan kompetensi dari guru dan tambahan pengetahuan bidang software akuntansi, khususnya guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Wilayah Jakarta Timur II.

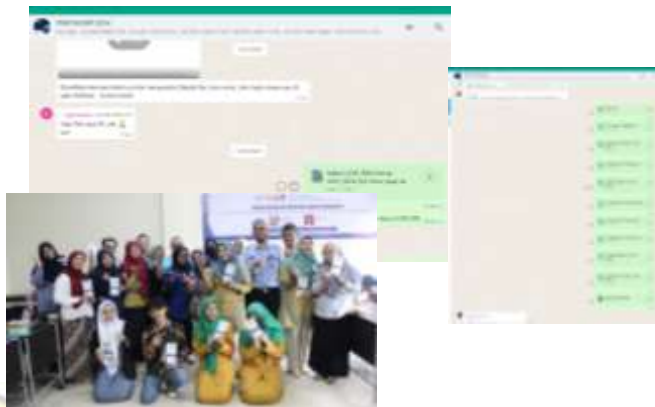
3. METODOLOGI

Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

- a. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 1 (satu) hari tanggal 14 Mei 2024
- b. Materi pelatihan meliputi Standard Akuntansi, UU PPh Perpajakan dan Software Akuntansi *Accurate Online*.
- c. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, praktek langsung menggunakan aplikasi *Accurate Online*, dan studi kasus dari UKK/USK terdahulu yang diperoleh dari download di internet

Langkah-Langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap awal dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta untuk diisi, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mengikuti penyuluhan (*pre-test*).
- b. Tahap pelaksanaan penyuluhan dengan berdasarkan kasus USK yang sudah diberikan melalui *WhatsApp* Group, menyelesaikan kasus berlandaskan Dasar Akuntansi, Perpajakan, dan Aplikasi *Accurate Online*, yang terdiri dari materi: Konsep Saldo Normal, Konsep Akun, Setup akun, *default* akun, konsep *opening balance*, transaksi, dan cetak laporan keuangan
- c. Pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan, kepada peserta dibagikan kembali kuisisioner yang sama pada tahap awal, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan peserta sesudah mengikuti penyuluhan (*post-test*)



Gambar 1: Kegiatan dan Materi PKM di *whatsapp Group*

Pada pelaksanaan kegiatan PKM, juga diiringi dengan diskusi, tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika melakukan setup, seperti permasalahan tarif pajak, transaksi berulang, setup pengguna, dan lain-lain.

Untuk menguji keefektifan dari PKM, formulir kuisisioner terdiri dari tiga kelompok pertanyaan:

- a. Kuisisioner penyelenggara PKM
- b. Kuisisioner Narasumber
- c. Kuisisioner kegiatan PKM

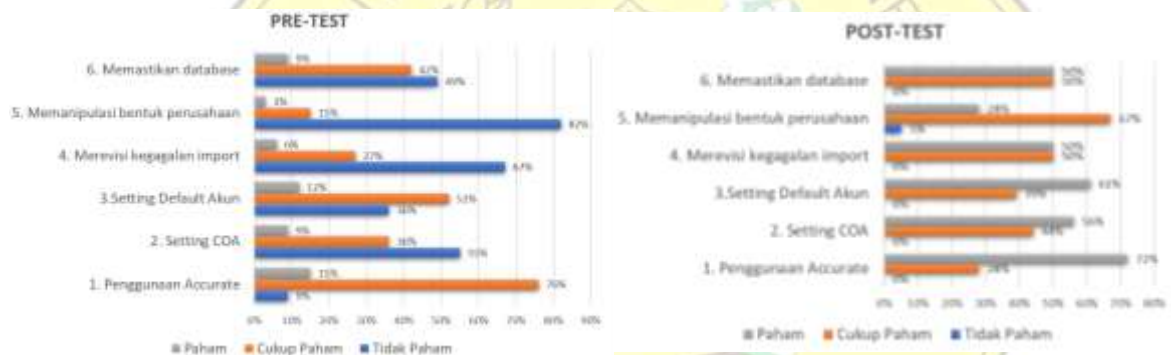
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, untuk menguji keefektifan dari kegiatan maka hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan kepada Guru-Guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Wilayah Jakarta Timur II, dapat ditampilkan sebagai berikut;

Tabel. 1. Rekap Hasil Pre-Test dan Post-test Kegiatan PKM pelatihan bedah soal USK

APLIKASI ACCURATE	PRE-TEST			POST-TEST		
	Tidak Paham	Cukup Paham	Paham	Tidak Paham	Cukup Paham	Paham
1. Penggunaan Accurate	9%	76%	15%	0%	28%	72%
2. Setting COA	55%	36%	9%	0%	44%	56%
3. Setting Default Akun	36%	52%	12%	0%	39%	61%
4. Merevisi kegagalan import	67%	27%	6%	0%	50%	50%
5. Memanipulasi bentuk perusahaan	82%	15%	3%	5%	67%	28%
6. Memastikan database	49%	42%	9%	0%	50%	50%

Dari tabel rekap hasil diatas, untuk memudahkan pembahasan, maka dapat disajikan dalam bentuk grafik,



Gambar 2. Pre-test dan Post-test

Interprestasi dari hasil *pre-test* dan *post-test* berdasarkan grafik diatas adalah sebagai berikut:

- Penggunaan Accurate Accounting System*
Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 9% tidak paham, 76% cukup paham, dan 15% paham
Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:
Post-test : Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 28% cukup paham, dan 72% menjadi paham
Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman pengunaan *Accurate Accounting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang

cukup paham menjadi paham bertambah 48%, dan peserta yang paham meningkat 57%. Secara *growth* peningkatan paham sebesar 79%.

- Setting Chart of Account*
Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 55% tidak paham, 36% cukup paham, dan 9% paham
Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:
Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 44% cukup paham, dan 56% menjadi paham
Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang

signifikan, pemahaman *setting Chart of Account* di aplikasi *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham bergeser dari tidak paham ke cukup paham 44%, dan peserta yang paham meningkat 56%. Secara growth peningkatan paham sebesar 84%.

c. *Setting Default Akun*

Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 36% tidak paham, 52% cukup paham, dan 12% paham

Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:

Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 39% cukup paham, dan 61% menjadi paham

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman *setting Setting Default Akun* di aplikasi *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham bergeser dari tidak paham ke cukup paham 39%, dan peserta yang paham meningkat 61%. Secara *growt* peningkatan paham sebesar 80%.

d. *Merevisi Kegagalan Import Data*

Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 67% tidak paham, 27% cukup paham, dan 6% paham

Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:

Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 50% cukup paham, dan 50% menjadi paham

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman *merevisi kegagalan import data excel* ke aplikasi *Accurate Accouting System*

meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 0% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham bergeser dari tidak paham ke cukup paham 50%, dan peserta yang paham meningkat 50%. Secara *growt* peningkatan paham sebesar 88%.

e. *Memanipulasi Bentuk Perusahaan*

Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 82% tidak paham, 15% cukup paham, dan 3% paham

Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:

Post-test: Tingkat pemahaman peserta 5% tidak paham, 67% cukup paham, dan 28% menjadi paham

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman *memanipulasi bentuk perusahaan* di aplikasi *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak paham menjadi 5% = berkurang 94%, peserta yang cukup paham bergeser dari tidak paham ke cukup paham 67%, dan peserta yang paham meningkat 28%. Secara *growt* peningkatan paham sebesar 89%.

f. *Memastikan Database Siap Untuk Transaksi*

Pre-test: Tingkat pemahaman peserta adalah 49% tidak paham, 42% cukup paham, dan 9% paham

Setelah materi diberikan dan dijelaskan melalui simulasi pelatihan dengan menggunakan kasus atau soal UKK maka:

Post-test: Tingkat pemahaman peserta 0% tidak paham, 50% cukup paham, dan 50% menjadi paham

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memberikan pengetahuan yang signifikan, pemahaman *memastikan database siap untuk input transaksi* di *Accurate Accouting System* meningkat, peserta yang tidak

paham menjadi 5% = berkurang 100%, peserta yang cukup paham bergeser dari tidak paham ke cukup paham 50%, dan peserta yang paham meningkat 50%. Secara *growt* peningkatan paham sebesar 82%.

Dan untuk menguji tingkat keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan PKM, maka perlu untuk diberikan juga penilaian peserta PKM atas penyelenggara dan narasumber dari kegiatan PKM, hal ini dilakukan mengingat kegiatan PKM hanya membahas 1 (satu) kegiatan dari USK saja, dan belum membahas kegiatan lainnya seperti keefektifan kegiatan bedah soal UKK terhadap pelaksanaan UKK di SMK khususnya bidang kompetensi Akuntansi. Dan diharapkan pada kegiatan lanjutan bisa untuk menguji keefektifan tersebut.

5. KESIMPULAN

Atas dasar hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian kegiatan PKM dengan tema Bedah Soal Ujian Sertifikasi Kompetensi Bidang Akuntansi dengan Menggunakan Aplikasi *Accurate* kepada Guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur II adalah sebagai berikut;

- a. Dari enam (6) pertanyaan yang sudah diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemahaman peserta meningkat dari tidak paham menjadi cukup paham dan paham dengan nilai 9% s.d 82%, menjadi tidak ada yang tidak paham
- b. Dari enam (6) pertanyaan yang sudah diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemahaman peserta meningkat dari cukup paham, menjadi paham dan penambahan dari tidak

paham dengan jumlah 385 atau dengan *growt* sebesar 74%

- c. Dari enam (6) pertanyaan yang sudah diberikan melalui *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemahaman peserta meningkat dari tidak paham, menjadi cukup paham, dan menjadi paham sebesar 503 atau dengan *growt* sebesar 80%

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala MGMP Akuntansi Jakarta Timur II, yang telah memberikan kesempatan untuk diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak lupa kepada peserta guru-guru dan siswa/I yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Jakarta Timur II. Serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta yang telah membiayai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah Putri Sulistyowati (17 Juni 2023 19:08) UIN Sunan Kalijaga "Revolusi Industri 4.0: Implikasi dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan", <https://www.kompasiana.com/diahputri081/648d9f904addee123a1a9612/revolusi-industri-4-0-implikasi-dan-peluang-bagi-dunia-pendidikan>
- Almira, D., & Dardiri, A. (2016). Kompetensi Lulusan SMK Program Keahlian Dibutuhkan Industri Jasa Konstruksi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), 673–680.
- Santiyadnya, N. (2011). Implementasi Uji Kompetensi dan Pengaruhnya

terhadap Kualitas Lulusan SMK Negeri Bidang Teknologi di Provinsi Bali. *Jurnal Teknik Elektronika*, 8(1), 1–16

Safri, Simamora, Saur. (2023) "Pelatihan Paperless Accounting Dan Perpajakan Menggunakan Software Accurate Online." *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 6.3: 132-137.

S. C. Simamora, Safri, R. I. Permatasari, (2021). F. Ekonomi, U. Dirgantara, and M. Suryadarma, "Pelatihan Aplikasi Keuangan Akuntansiku," vol. 4, pp. 94–98.

